

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dikatakan berkualitas apabila siswa menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas dan materi pelajaran sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang di raih siswa. Dalam bidang pendidikan prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen yang relevan dan dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang mendeskripsikan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu (Susiyati, 2014: 171).

Pada umumnya, ada dua faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: keadaan diri siswa, kecerdasan/inletegensi, motivasi, sikap, bakat dan rasa percaya diri. Kemudian faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti: keluarga, pendekatan pembelajaran, lingkungan tempat belajar, media pembelajaran dan guru (Parwati, dkk., 2018: 36).

Permasalahan terkait kemampuan berpikir kritis siswa banyak di temukan di lapangan, dimana siswa kurang memiliki kesadaran diri, kurang berpikir kritis, kurang kreatif, dan kurang mandiri. Permasalahan tersebut menyebabkan siswa sulit untuk memahami dan mengerjakan soal–soal dalam materi laju reaksi baik berupa konsep maupun soal–soal hitungan seperti kelajuan suatu reaksi dan orde reaksi. Usaha meningkatkan kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk di kembangkan. Hal ini dikarenakan

seseorang yang memiliki kemampuan kemampuan berpikir kritis yang baik dapat membentuk sikap dan perilaku yang rasional.

Dalam Buku Fisher (2008: 4), berpikir kritis menurut Ennis adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan. Sedangkan, Paul mendefinisikan berpikir kritis sebagai mode berpikir mengenai hal, substansi atau masalah apa saja dimana si pemikir meningkatkan kualitas pemikirannya dengan menangani secara terampil struktur-struktur yang melekat dalam pemikiran dan menerapkan standar-standar intelektual padanya.

Permasalahan siswa lainnya yang didapat dari hasil observasi yaitu siswa tidak bekerja sama dalam kelompok. Masalah yang lain yaitu siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru, siswa tidak mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum dimengertinya, tidak menunjukkan sikap yang baik, tidak menghargai pendapat orang lain, cenderung berdiskusi tentang hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi. Masalah yang paling menonjol yaitu masih ada siswa yang tidak mau bekerja sama dalam kelompok, dan tidak menghargai pendapat orang lain. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebab, tingkah laku siswa tidak menunjukkan keterampilan sosial yang baik.

Menurut Khairat (2013: 3), keterampilan sosial adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh anak sejak usia dini ketika anak akan berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya serta dapat beradaptasi agar dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya. Sedangkan Rachmawati mendefinisikan keterampilan sosial sebagai kemampuan anak untuk dapat mereaksi kemampuan seseorang dalam beradaptasi secara benar dengan lingkungannya dan menghindar dari konflik saat berkomunikasi baik secara fisik maupun verbal.

Kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar sangat terlihat dari nilai ujian pada materi laju reaksi yang tidak mencapai Kriteria Ketentuan Minimum ( KKM) yang sudah di tentukan yaitu 75. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 tentang rata-rata nilai ulangan materi laju reaksi selama tiga tahun berturut-turut yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Nilai Ulangan Materi Laju Reaksi**

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>Nilai KKM</b>
2015/2016	66,3	75
2016/2017	76,5	75
2017/2018	74,7	75

*(Sumber : SMA Negeri 7 Kupang)*

Berdasarkan hasil wawancara dan rata-rata nilai ulangan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial yang rendah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir masalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi laju reaksi adalah dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa. Untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan tersebut, maka harus digunakan suatu proses pembelajaran yang tepat. Menurut Haerudin (2014: 239), proses pembelajaran yang tepat yang dimaksudkan adalah dengan menerapkan pendekatan saintifik, karena dapat melatih siswa untuk berpikir kritis. Selain itu, pendekatan ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan cara-cara ilmiah, sehingga siswa tertantang untuk menemukan sendiri

informasi yang diperlukan, mampu menjawab setiap permasalahan dengan baik, mampu mengembangkan daya nalarnya dan dapat berkomunikasi dengan baik.

Menurut Asta, dkk., (2015: 4), pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) yang menggunakan langkah-langkah ilmiah untuk diterapkan dalam pembelajaran. Oleh karena pendekatan ini berpusat pada siswa maka siswa akan aktif menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dengan benar dan logis dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis.

Materi laju reaksi pada dasarnya terdiri dari konsep-konsep dan fakta-fakta yang menggunakan data kelajuan suatu reaksi. Berdasarkan data tersebut, siswa akan mempelajari konsep-konsep seperti konsep laju reaksi, faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi, teori tumbukan dan orde reaksi. Proses konstruksi konsep melalui analisis data menuntut siswa untuk memiliki penalaran yang baik sehingga siswa dapat menjelaskan konsep-konsep yang berhubungan dengan laju reaksi, misalnya “bagaimana” dan “mengapa” konsentrasi dapat mempengaruhi laju suatu reaksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian secara khusus dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Keterampilan Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik pada Materi Pokok Laju Reaksi Siswa Kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

Secara spesifik, masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  - b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  3. Bagaimana kemampuan keterampilan sosial siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  4. Bagaimana hubungan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial dengan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

- a. Adakah hubungan kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  - b. Adakah hubungan keterampilan sosial dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  - c. Adakah hubungan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
5. Bagaimana pengaruh kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- a. Adakah pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  - b. Adakah pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran

2018/2019?

- c. Adakah pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kemampuan keterampilan sosial terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 yang didasarkan pada:
  - a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
  - b. Ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
  - c. Ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa

kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

2. Mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
3. Mengetahui keterampilan sosial siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
4. Mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial dengan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
  - a. Mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
  - b. Mengetahui ada tidaknya hubungan keterampilan sosial dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
  - c. Mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.



5. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
  - a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
  - b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
  - c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Sekolah

Sebagai informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran.

2. Guru

Sebagai informasi untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sehingga kegiatan belajar menjadi menarik dan diminati para siswa.

### 3. Siswa

Sebagai informasi bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan keterampilan sosial dalam pembelajaran kimia.

### 4. Peneliti

Sebagai pengalaman untuk membekali peneliti sebagai guru kimia di kemudian hari.

## **E. Batasan Istilah**

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari berbagai interpretasi terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan (Ennis dalam Fisher, 2008: 4).
2. Keterampilan sosial adalah keterampilan individu disertai dengan kecakapan dan intelegensi yang dimiliki anak dalam memulai aktivitas ataupun mempertahankan suatu hubungan yang positif dalam berinteraksi secara sosial (Huda, 2016: 10).
3. Hasil belajar adalah suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Sudjana dalam Parwati, dkk., 2018: 24).

## **F. Batasan Penelitian**

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti dan juga adanya keterbatasan waktu maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
2. Sampel penelitian adalah kelas XI IPA<sup>4</sup> SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
3. Penelitian ini dilakukan pada materi pokok laju reaksi dengan menerapkan pendekatan saintifik.

4. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial terhadap hasil belajar siswa.